

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan tahapan - tahapan atau cara yang biasa disebut dengan metode. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana, dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damaianti 2009).

Pada penelitian kali ini akan dijelaskan mengenai pembelajaran percakapan bahasa Jepang dengan menggunakan Talular. Sehubungan dengan model Talular yang akan diuji cobakan, jenis penelitian yang akan dipakai yaitu penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen kuasi.

Dalam pelaksanaannya penelitian terhadap satu kelas dan dengan adanya *pretes* dan *postest* yang dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah *treatment*. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang dengan menggunakan model Talular adalah untuk menguji coba model ini. Jika hasilnya memberikan kesan positif dan efektif maka model ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Pada penelitian kali ini melibatkan 10 orang siswa SMA Negeri 1 Parongpong kelas X.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya. Desain penelitian kali ini menggunakan yaitu *one group one time series design*. Desain yang menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol (Makhsus, 2013 hlm. 52). Sehingga pada penelitian kali

ini terdapat dua tes yaitu: O_1 (*Pretest*) dan (*Posttest*) O_2 . X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan, yaitu:

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

(Emzir, 2010)

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam prosedur penelitian ini adalah:

- O_1 yaitu *pretest*. Tes awal yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk terlebih dulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam percakapan bahasa Jepang.
- X yaitu *treatment*. Kemudian siswa diberikan *treatment* agar siswa dapat menerapkan metode belajar. *Treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam memberikan pengajaran percakapan bahasa Jepang model Talular.
- O_2 yaitu *post-test*. Pada proses akhir eksperimen ini adalah adanya test akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap hasil belajar percakapan bahasa Jepang menggunakan model Talular.

A. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Parongpong.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi , 2011: 179). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana atau *simple random sample*. Setiyadi (2006: 39) mengatakan bahwa cara yang paling mudah untuk dilaksanakan dalam *probability sampling* adalah sampel acak sederhana. Dengan menggunakan sampel acak sederhana setiap individu dalam populasi akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih atau dijadikan sampel penelitian.

Langkah- langkah pengambilan sampelnya, yakni penulis meminta kepada siswa kelas yang dinilai semangat hasil belajarnya. 10 orang yang siswa diajukan oleh penulis dan kemudian didiskusikan dengan guru bahasa Jepang di SMA N 1 Parongpong.

C. Instrumen Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 155) mengatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Penulis menggunakan angket dan tes.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Desain Penelitian

Desain pembelajaran disusun untuk mengetahui bagaimana penggunaan model Talular dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang tingkat SMA. Penelitian dilakukan dengan empat kali pertemuan di luar jam pelajaran dengan tiga rancangan penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 2x40 menit. Desain pembelajaran disusun bertahap dari penggunaan model talular pada pembelajaran percakapan bahasa Jepang tingkat SMA.

Pada tahap awal peneliti memberikan pretest lalu pengantar tentang materi yang akan dipelajari dengan metode dan media, serta maksud dan tujuan penelitian. Soal pretes dengan soal siswa melakukan percakapan sederhana tentang tema wisata.

2. Desain Pelaksanaan Pembelajaran

DESAIN PEMBELAJARAN

1. STANDAR KOMPETENSI

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan berkomunikasi dengan benar.

2. KOMPETENSI DASAR

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi.

3. INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

- Mengidentifikasi nama dan letak benda yang ada di sekitar tempat wisata sekitar sekolah dan kepemilikan benda.
- Menceritakan nama dan letak benda yang ada di sekitar tempat wisata sekitar sekolah dan kepemilikan benda.

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi nama dan letak benda yang ada di sekitar tempat wisata sekitar sekolah dan kepemilikan benda.
- Siswa dapat menceritakan nama dan letak benda yang ada di sekitar tempat wisata sekitar sekolah dan kepemilikan benda.

5. MATERI AJAR

これはなんですか。

6. ALOKASI WAKTU

2x40'

7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

No	Kegiatan Belajar	Waktu						
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa dengan bahasa Jepang kemudian bersama siswa bersama-sama menjawab salam dalam bahasa Jepang • Mengecek kehadiran siswa <p>Apersepsi:</p> <p>Mengadakan apersepsi berupa pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan benda-benda yang ada di tempat wisata di sekitar sekolah <p>Motivasi:</p> <p>Menyampaikan tujuan mempelajari materi mengenai これはなんですか。</p>	5 menit						
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kosakata <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan kosakata di bawah ini sambil menunjukan benda aslinya <table border="1" data-bbox="480 1346 1209 1664"> <tbody> <tr> <td data-bbox="480 1346 850 1473">Alam</td> <td data-bbox="850 1346 1209 1473">き、かわ、いし、はっぱ、えだ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="480 1473 850 1601">Tempat</td> <td data-bbox="850 1473 1209 1601">ちゅうしゃじょう、トイレ、みせ</td> </tr> <tr> <td data-bbox="480 1601 850 1664">Kendaraan</td> <td data-bbox="850 1601 1209 1664">じどうしゃ、バイク</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan kembali kosakata di atas sambil menunjukan benda aslinya sebanyak 1 kali kemudian di ikuti siswa. Contoh: Pohon 「き」 → 「きです。」 	Alam	き、かわ、いし、はっぱ、えだ	Tempat	ちゅうしゃじょう、トイレ、みせ	Kendaraan	じどうしゃ、バイク	35 Menit
Alam	き、かわ、いし、はっぱ、えだ							
Tempat	ちゅうしゃじょう、トイレ、みせ							
Kendaraan	じどうしゃ、バイク							

	<p>Daun 「はっぱ」 → 「はっぱです。」</p> <p>Sungai 「かわ」 → 「かわです。」</p> <p>Batu 「いし」 → 「いしです。」</p> <p>Batang pohon 「えだ」 → 「えだです。」</p> <p>Tempat parkir 「ちゅさじょう」 → 「ちゅうしゃじょう」</p> <p>Toilet 「トイレ」 → 「トイレです。」</p> <p>Toko 「みせ」 → 「みせです。」</p> <p>Mobil 「じどうしゃ」 → 「じどうしゃです。」</p> <p>Motor 「バイク」 → 「バイクです。」</p> <p><i>Kata Tunjuk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan dengan kata tunjuk di bawah ini 「これ」, digunakan untuk menunjukkan benda yang dekat pembicara. 「それ」, digunakan untuk menunjukkan benda yang dekat lawan bicara. 「あれ」 digunakan untuk menunjukkan benda berada jauh dari pembicara maupun lawan bicara. 「なん」 kata tanya yang dipakai untuk menanyakan nama benda. 	
	Latihan pengucapan	

2. Pola kalimat

これ・それ・あれは KB (benda)です。

- Guru memegang daun sambil mengucapkan 「これははっぱです。」 sebanyak 2 kali
- Guru menunjuk motor sambil mengucapkan 「それはバイクです。」 sebanyak 2 kali.
- Guru menunjuk pohon sambil mengucapkan 「あれはきです。」 sebanyak 2 kali.

Guru mengulangi kegiatan di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.

Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)

3. Elaborasi

Pra Kegiatan

- Menjelaskan situasi dan tujuan
- Guru memberikan contoh percakapan dalam menanyakan benda – benda apa saja yang ada di suatu tempat.

Contoh:

Latihan pengulangan

G : これははっぱです。

S : これははっぱです。

Latihan tanya-jawab

A: あれはにほんごでなんですか。

B: かわです。

	<p>A : あれは なんですか。</p> <p>B : じどうしゃです。</p> <p>A: これはにほんごでなんですか。</p> <p>B: それはにほんごでえだです。</p> <p>Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>4. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama temannya melakukan dialog tentang benda – benda di lingkungan sekitar dengan bahasa Jepang. • Kegiatan siswa dipantau oleh guru satu persatu <p>5. Pasca Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar dan memperbaiki kesalahan siswa. <p>6. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa target pembelajaran tercapai 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai これはなんですか • Menutup pelajaran 	5 Menit

DESAIN PEMBELAJARAN

1. STANDAR KOMPETENSI

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan berkomunikasi dengan benar.

2. KOMPETENSI DASAR

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi.

3. INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

- Menyebutkan kata sifat dan gambaran fisik
- Mengidentifikasi benda dan sifat seseorang yang ada di sekitar lingkungan pembelajaran

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan sifat dan gambaran fisik
- Siswa dapat menyebutkan benda dan orang yang ada di sekitar lingkungan pembelajaran serta gambaran atau sifat fisik dari benda tersebut.

5. MATERI AJAR

けしきはすばらしいです。

6. ALOKASI WAKTU

2x40'

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa dengan bahasa Jepang kemudian bersama siswa bersama-sama menjawab salam dalam bahasa Jepang • Mengecek kehadiran siswa <p>Apersepsi:</p> <p>Mengadakan apersepsi berupa pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan ciri-ciri teman lawan bicara masing-masing! <p>Motivasi</p> <p>Menyampaikan tujuan mempelajari materi mengenai</p>	5 menit

	けしきはすばらしいです。						
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>Pengenalan kosakata</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan kosakata di bawah menggunakan benda asli yang ada di sekitar siswa sebanyak 2 kali <table border="1"> <tr> <td>Nomina</td> <td>いえ、にわ、たてもの、けしき</td> </tr> <tr> <td>Gambaran keadaan tempat</td> <td>さびしい、たかい、ひくい、ちいさい、おおきい、すばらしい</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan kembali kosakata di atas sambil meunjukkan benda aslinya sebanyak 1 kali kemudian di ikuti siswa <p>Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>Latihan pengucapan</p> <p>7. Pola kalimat</p> <table border="1"> <tr> <td>Nomina は K. Sifat です。</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk benda/orang sambil mengucapkan kalimat bahasa Jepang yang ditunjukkan dan mengucapkannya sebanyak 2 kali. Contoh <ul style="list-style-type: none"> Pemandangan yang luar biasa sambil mengucapkan 「けしきはすばらしいです。」 Sebanyak 2 kali Rumah yang besar 「いえはおおきいです。」 Sebanyak 2 kali. 	Nomina	いえ、にわ、たてもの、けしき	Gambaran keadaan tempat	さびしい、たかい、ひくい、ちいさい、おおきい、すばらしい	Nomina は K. Sifat です。	35 Menit
Nomina	いえ、にわ、たてもの、けしき						
Gambaran keadaan tempat	さびしい、たかい、ひくい、ちいさい、おおきい、すばらしい						
Nomina は K. Sifat です。							

Kalimat 1. Demo, Kalimat 2

- Guru menunjuk bangunan yang besar tapi sepi sambil mengucapkan
「たてものはおおきいです。さびしいです。」
- Guru menunjuk salah satu rumah yang besar tapi kotor sambil mengucapkan
「いえはおおきいです。でも、きたないです。」
- Guru dan siswa menyimpulkan pola kalimat, arti dan bentuk cara pemakaian.

Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)

8. Elaborasi

Pra Kegiatan

- Menjelaskan situasi dan tujuan
- Guru memberikan contoh percakapan dalam menanyakan benda – benda apa saja yang ada di dalam suatu tempat.

Contoh:

Latihan pengulangan

G: いえはちいさいです

S: いえはちいさいです。

G: いえはおおきいです。でも、さびしいです。

S: いえはおおきいです。でも、さびしいです。

Latihan tanya-jawab

A: けしきはどうですか。

B: すばらしいです。

	<p>A: いえはどうですか。</p> <p>B: たかいです。</p> <p>A: いえはどうですか。</p> <p>B: おおきです。でも、さびしいです。</p> <p>Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>9. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama temannya melakukan dialog tentang kata sifat dengan bahasa Jepang. • Kegiatan siswa dipantau oleh guru satu persatu <p>10. Pasca Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar dan memperbaiki kesalahan siswa. <p>11. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa target pembelajaran tercapai 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai かんこうちはどうですか。 • Menutup pelajaran 	5 Menit

DESAIN PEMBELAJARAN

1. STANDAR KOMPETENSI

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan berkomunikasi dengan benar.

2. KOMPETENSI DASAR

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi.

3. INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

- Menyebutkan tempat dan kata kata kerja
- Mengidentifikasi tempat dan yang dilakukan seseorang di tempat tersebut

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan tempat dan kata kerja
- Siswa dapat menyebutkan tempat dan hal yang mungkin dilakukan yang ada di sekitar lingkungan pembelajaran serta gambaran atau sifat fisik dari benda tersebut.

5. MATERI AJAR

かんこうちでおみやげをかいます

6. ALOKASI WAKTU

2x40'

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Pendahuluan Orientasi: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada siswa dengan bahasa Jepang kemudian bersama siswa bersama-sama menjawab salam dalam bahasa Jepang • Mengecek kehadiran siswa Apersepsi: Mengadakan apersepsi berupa pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan apa saja yang mungkin dilakukan teman lawan bicara di tempat wisata! 	5 menit

	<p>Motivasi</p> <p>Menyampaikan tujuan mempelajari materi mengenai かんこうちでおみやげをかいます</p>							
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>Pengenalan kosakata</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan kosakata kata kerja di bawah ini sebanyak 2 kali <table border="1"> <tr> <td>KB (Tempat)</td> <td>かんこうち、みせ</td> </tr> <tr> <td>Kata Kerja</td> <td>かいます、はらいます、みます、つつみます</td> </tr> <tr> <td>KB(Benda)</td> <td>おかし、おみやげ、がっき、おかね</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan kembali kosakata di atas sambil menunjukkan benda aslinya sebanyak 1 kali kemudian di ikuti siswa <p>Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>Latihan pengucapan</p> <p>Pola kalimat</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>KB (tempat) de KB (benda) o KK (bentuk-masu)masu</p> </div> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukan seseorang yang sedang membeli oleh-oleh di tempat wisata sambil mengucapkan 「かんこうちでおみやげをかいます。」 Sebanyak 2 kali Guru menunjukan seseorang melihat alat musik di toko 	KB (Tempat)	かんこうち、みせ	Kata Kerja	かいます、はらいます、みます、つつみます	KB(Benda)	おかし、おみやげ、がっき、おかね	35 Menit
KB (Tempat)	かんこうち、みせ							
Kata Kerja	かいます、はらいます、みます、つつみます							
KB(Benda)	おかし、おみやげ、がっき、おかね							

	<p>sambil mengucapkan 「みせでがっきをみます。」 sebanyak 2 kali</p> <p>Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>7. Elaborasi</p> <p>Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan situasi dan tujuan • Guru memberikan contoh percakapan dalam menanyakan hal apa saja yang mungkin dilakukan <p>Contoh:</p> <p>Latihan pengulangan</p> <p>G: みせでおかねをはらいます。</p> <p>S: みせでおかねをはらいます。</p> <p>Latihan tanya-jawab</p> <p>A: かんこうちでなにをしますか。</p> <p>B: がっきをかいます。</p> <p>A: どこでがっきをかいますか。</p> <p>B: みせでかいます。</p> <p>Latihan pengulangan (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama temannya melakukan dialog tentang kata sifat dengan bahasa Jepang. • Kegiatan siswa dipantau oleh guru satu persatu <p>Pasca Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi komentar dan memperbaiki kesalahan siswa. 	
--	--	--

	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa target pembelajaran tercapai 	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai かんこうちでおみやげをかいます。 • Menutup pelajaran 	5 Menit

1. Tes lisan

Dalam pelaksanaan penelitian eksperimental, data yang dibutuhkan agar dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh saat melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang, maka instrumen yang digunakan penulis berbentuk tes lisan yang berupa interview dengan cakupan tema pelajaran yaitu *kankouchi*.

Tes lisan ini dilaksanakan dua kali yaitu pada saat *pretest* dan pada saat *posttest*. Test ini dilakukan dengan teknik interview yakni guru mengajukan pertanyaan dan siswa yang menjawab pertanyaan.

Sebelum diadakan penelitian, instrumen terlebih dahulu diserahkan kepada Dosen ahli dan guru mata pelajaran bahasa Jepang di tempat penelitian.

Berikut langkah- langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian ini:

- Menentukan jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam tahap *treatment*.

- c. Membuat kisi- kisi instrumen berdasarkan kepada materi yang disampaikan pada tahap *treatment*. Materi ini terdapat pada RPP yang sudah dirancang sebelumnya.
- d. Membuat tes lisan berupa wawancara antar siswa beserta kunci jawabannya.
- e. Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen ahli (*expert judgement*) dan kepada guru bahasa Jepang di sekolah yang dijadikan penelitian.
- f. Mengujicobakan instrumen yang telah dibuat kepada kelompok diluar populasi dan sampel.
- g. Menganalisis kembali instrumen dengan menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda agar mendapatkan instrumen penelitian yang baik.

Panduan penilaian tes dikutip dari Mudini dan purba (2009:26-27) dan Nurgiantoro (1995:285).

Pelafalan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Ucapan sudah standar (sudah seperti penutur asli)
4	Tidak terjadi salah ucapan yang mencolok, mendekati ucapan standar.
3	Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan tidak menyebabkan kesalahpahaman.
2	Pengaruh ucapan asing (daerah) yang memaksa orang mendengarkan dengan teliti, salah ucap yang menyebabkan kesalahpahaman.
1	Sering terjadi kesalahan besar dan aksen kuat yang menyulitkan pemahaman
0	Ucapan sering tidak dapat difahami

Tata Bahasa

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya lisan
4	Sedikit terjadi kesalahan, tetapi bukan termasuk pada pola
3	Kadang – kadang terjadi kesalahan pada penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu pembicaraan.
2	Sering terjadi kesalahan pada pola tertentu karena kurang cermat yang dapat mengganggu pembicaraan.
1	Adanya kesalahan dalam penggunaan pola – pola pokok secara tetap yang selalu mengganggu pembicaraan.
0	Penggunaan tata bahasa hampir tidak selalu tepat

Kosakata

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Penggunaan kosakata teknis dan umum luas dan tepat sekali (seperti penutur asli).
4	Penggunaan kosakata teknis lebih luas dan dan cermat, kosakata umumpun tepat sesuai situasional.
3	Penggunaan kosakata teknis tepat dalam pembicaraan tentang masalah tertentu, tetapi penggunaan kosakata umum bersifat berlebihan.
2	Penggunaan kosakata sering tidak tepat dan keterbatasan penguasaannya menghambat kelancaran pembicaraan dalam masalah sosial dan profesional.
1	Penggunaan kosakata sangat terbatas pada keperluan dasar personal (waktu, makanan, transportasi, keluarga)
0	Penggunaan kosakata tidak tepat dalam percakapan sederhana sekalipun.

Kelancaran

Skala	Penjelasan
--------------	-------------------

Penilaian	
5	Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus seperti penutur asli
4	Pembicaraan lancar dan halus serta berkali – kali masih kurang tepat.
3	Pembicaraan kadang – kadang masih ragu – ragu, pengelompokan kata juga kadang – kadang tidak tepat.
2	Pembicaraan sering tampak ragu- ragu, kalimat tidak lengkap.
1	Pembicaraan sangat lambat dan tidak tepat kecuali untuk kalimat – kalimat pendek dan telah rutin.
0	Pembicaraan selalu terkait dan terputus – putus sehingga komunikasi macet.

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 164) mengatakan bahwa teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 164) mengungkapkan bahwa angket dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, dilihat dari keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya, angket dapat digolongkan menjadi angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan kepadanya. kemudian angket terbuka yaitu alternatif jawaban tidak disediakan oleh peneliti, sehingga responden diberikan keleluasaan untuk menjawab karena hanya daftar pertanyaan saja. Kedua dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket digolongkan menjadi angket langsung dan tidak langsung. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan yang menggali informasi yang berhubungan dengan reponden. Sedangkan angket tidak

langsung yaitu informasi yang dialinya berupa pengetahuan, anggapan, pendapat, atau penilaian dari responden terhadap suatu objek yang tidak menyangkut dengan dirinya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup tidak langsung.

Adapun kisi kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah item	Nomor item
1	Tanggapan responden tentang menarik/tidaknya model yang diterapkan pada penelitian	2	1, 4
2	Peran model yang diterapkan dalam penelitian dalam pemahaman kosakata bahasa Jepang	1	2
3	Peran model yang diterapkan dalam penelitian dalam percakapan bahasa Jepang	1	3
4	Lokasi penelitian	1	5
5	Jumlah kosakata yang digunakan dalam penelitian	1	6
6	Manfaat yang didapatkan responden dengan model yang diterapkan pada penelitian	1	7
7	Kekurangan yang dirasakan responden terhadap model pembelajaran ini	1	8

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap persiapan penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Lalu penulis melakukan studi literatur berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu penulis juga melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data awal, menentukan populasi serta sampel yang dibutuhkan dan mengurus perizinan tentang pelaksanaan penelitian.

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian penulis melakukan studi literatur. Lalu penulis

melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian untuk mendapatkan data awal, mengurus perizinan dan menentukan populasi dan sampel penelitian.

Pada tahapan perencanaan penuli menyusun rancangan penelitian, termasuk menyiapkan alat dan teknik pengumpulan data serta pengumpulan instrumen.

2. Pengumpulan dan pengolahan data

Untuk mengumpulkan data yang akan menunjang penelitian ini penulis melaksanakan tahap- tahap sebagai berikut:

- a. Mengkaji literatur yaitu menghimpun, meneliti, mempelajari buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Observasi di lapangan yang dilakukan untuk mendapat gambaran awal mengenai objek penelitian.
- c. Menyusun rencana pengajaran sekaligus menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan, baik di kelas kontrol maupun eksperimen.
- d. Membuat instrumen penelitian, yaitu pretest untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran percakapan dalam bahasa Jepang di kelas eksperimen sebelum diterapkan metode Talular. Angket yang digunakan untuk mengetahui respon pembelajar terhadap penerapan metode Talular ini. kemudian posttest, untuk mengetahui hasil dari penerapan metode Talular ini dalam kemampuan siswa dalam pembelajaran percakapan. dan melakukan observasi.

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur diatas, langkah selanjutnya yaitu mengolah data atau menganalisi data dengan langkah- langkah berikut ini:

- a. Mengumpulkan hasil tes siswa
- b. Meneliti perbedaan antara jawaban siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode Talular.
- c. Menyebarkan angket untuk mengetahui respon pembelajar terhadap penerapan metode Talular di kelas eksperimen.
- d. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran percakapan bahasa Jepang.
- e. Menarik kesimpulan.

f. Membuat laporan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan diolah dan analisis dengan maksud agar bisa digunakan sebagai penjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan penulis.

Setelah data tersebut diolah, maka penulis akan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Anisa (2013 hlm. 39) menjelaskan langkah- langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Menurut Irianto (2009, hlm. 113) ada dua hal yang perlu dicatat dalam menggunakan rumus *student test* pada tahap pengujian hipotesis. Yang pertama sampel harus diambil secara random dan yang kedua distribusi skor populasi harus normal. Irianto juga menjelaskan bahwa rumus *student tes* adalah akurat, yang berarti rumus ini akan merupakan asumsi normalitas. Walaupun begitu, untuk sampel yang kecil, proses uji normalitas sangat diperlukan. Karena distribusi sampel yang mendekati normal haruslah sampel yang besar (> 30) (Irianto, 2009, hlm. 113)

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data akan sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah (Irianto, 2009, hlm. 272). Untuk menghindari kesalahan tersebut maka penulis menggunakan rumus yang sudah teruji, yaitu rumus *Kolmogor ov-Smirnov*.

Berikut ini adalah langkah- langkah dalam melaksanakan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov- Smirnov* menurut Irianto (2009, hlm. 273):

a. Menghitung jumlah sampel, lalu menghitung rata- rata skor standar deviasinya

Rumus rata- rata skor:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Rumus Standar Deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata- rata skor

X :Skor yang diperoleh

n : Banyaknya sampel

Sd: Standar deviasi

b. Data kita susun berurutan mulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing- masing, frekuensi komulatif dan seterusnya sesuai tabel berikut:

Tabel 3.3

Perhitungann- perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorov- Smirov*

X	f	F	$\frac{f}{n}$	$\frac{F}{n}$	Z	P	^a	^a
						$\leq Z$	1	2

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

f : Frekuensi

F : Frekuensi komulatif

Z :Z skor = $\frac{X-\mu}{\sigma}$

μ = Rata- rata populasi

σ = Standar deviasi populasi

$P \leq Z$: Probabilitas di bawah nilai Z dapat dicari pada tabel Z

^a 2 :Selisih antara $\frac{F}{n}$ dan $P \leq Z$

^a 1 :Selisih antara $\frac{f}{n}$ dan ^a 2

c. langkah selanjutnya adalah membandingkan angka tertinggi dari ^a1 dengan D_{tabel} yaitu angka pada tabel *Kolmogorov- Smirnov* dengan menoleransi tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05.

Ketentuan yang menyatakan distribusi data adalah normal yaitu ^a1 maksimum $\leq D_{\text{tabel}}$

Jika ^a1 maksimum $> D_{\text{tabel}}$ maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Dari sekian banyak rumus yang dapat digunakan dalam pelaksanaan uji hipotesis, dikerenakan sampel yang diperlukan dalam penelitian hanya 10 yang dapat dikatakan sedikit. Penulis memakai uji hipotesis dengan rumus *student t tes*. Menurut Irianto (2009, hlm. 109) untuk menghadapi sampel kecil; serta ketidaktahuan simpangan baku populasi, *Gosset* telah menemukan bentuk tes statisti untuk menghadapi kondisi seperti ini yang sering disebut t (lengkapnya *student t tes*).

Irianto (2009, hlm. 111) juga memaparkan bahwa rumus *student t tes* yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{Sd/\sqrt{n}}$$

Setelah didapat nilai *student t tes* dari proses yang menggunakan rumus diatas, langkah selanjutnya adalah membandingkan t hasil perhitungan dari t tabel, dengan menoleransi tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05 *two valied test* dan $dk = n - 1$ hasil perbandingan tersebut menghasilkan:

- Apabila t hitung $>$ t tabel ini berarti H_0 ditolak dan H_k diterima.
- Apabila t hitung $<$ t tabel , ini berarti H_0 diterima dan H_k ditolak.